

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelabuhan menjadi simpul penting untuk membangun teritorial maritim yang kuat. Pelabuhan sebagai penyedia jasa kepelabuhanan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang prima, sehingga eksportir maupun importir tidak dirugikan dengan peningkatan biaya akibat pelayanan yang tidak optimal (Rusmiyanto and Alit Sumardiatna, 2021). Sesuai Undang-undang No.17 Tahun 2008 Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda.

*Yard Occupancy Ratio* YOR merupakan perbandingan kapasitas lapangan terhadap barang/petikemas yang di timbun. Semakin banyak petikemas yang di timbun di terminal petikemas, berarti penggunaan lapangan penumpukan semakin mendekati kapasitas maksimal penumpukan di lapangan penumpukan tersebut. Pada umumnya YOR ideal bagi sebuah lapangan penumpukan adalah 50%-60%. Maka dari itu terminal petikemas harus memperhatikan kesiapan terminal dalam melayani kegiatan kapal dan barang. Semua kinerja fasilitas di terminal petikemas harus diperhatikan agar berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sesuai dengan prinsip fungsi pelabuhan sebagai mata rantai. (Hadi & Yulianni, 2016)

Kapasitas merupakan sebagai jumlah output maksimum yang dapat dihasilkan suatu fasilitas produksi dalam suatu selang waktu tertentu. Kapasitas merupakan suatu tingkat keluaran dalam periode tertentu dan merupakan kuantitas keluaran tertinggi yang mungkin selama periode itu. (Setiabudi et al., 2018). Terdapat dua jenis pengertian kapasitas yang dianggap penting yaitu kapasitas yang tersedia dan kapasitas yang dibutuhkan. Kapasitas yang tersedia adalah kapasitas dari

suatu sistem yang ada untuk memproduksi suatu jumlah keluaran dalam waktu tertentu, sedangkan kapasitas dibutuhkan adalah kapasitas dari suatu sistem yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu jumlah keluaran dalam suatu waktu tertentu.(Sugiatna, 2021).

Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa kapasitas yang tersedia dapat memenuhi permintaan atau kebutuhan dengan efisien dan efektif, serta untuk merencanakan pertumbuhan atau perubahan yang mungkin terjadi di masa depan. Lapangan penumpukan yang digunakan untuk melayani muatan peti kemas merupakan salah satu fasilitas utama yang digunakan untuk menyimpan peti kemas yang berasal dari kapal atau yang akan ke kapal. Sejalan dengan pertumbuhan arus barang, telah terjadi lapangan penumpukan harus dioptimalkan dan diatur secara khusus untuk penempatan barang yang akan dimuat dan dibongkar dari dan ke atas kapal. (Fatmawati, 2013).

Lapangan penumpukan diperlukan untuk mencegah resiko delay kapal yang mengakibatkan produksi bongkar muat menurun dan waktu kapal dan barang dipelabuhan menjadi lama. (Fatmawati, 2013). Jumlah penumpukan petikemas yang besar menunjukkan pergerakan arus petikemas yang sangat pesat. (Andara and Mulyono, 2020). Berdasarkan data yang didapat dari TPK Koja untuk maksimal YOR yaitu minimal 60%. Semakin tinggi nilai *Yard Occupancy Ratio*, semakin padat dan kurang efisien penggunaan lapangan tersebut. *Dwelling Time* yang tinggi dapat menyebabkan akumulasi petikemas di lapangan dan pada akhirnya meningkatkan nilai *Yard Occupancy Ratio*. (Andriyanto, Amanda and Sinaga, 2023).

Hal ini dapat dilihat dari berbagai faktor yang mempengaruhi kapasitas lapangan penumpukan, antara lain: peralatan bongkar muat, sumber daya manusia, operasional, dan faktor alam yang mendukung kegiatan tersebut. Peralatan berfungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah proses operasional. Dengan menggunakan peralatan yang sesuai dengan jenis barang yang akan dibongkar atau dimuat, kinerja dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Operasional adalah serangkaian proses dan kegiatan yang melaksanakan sistem bongkar muat. Sumber daya manusia merupakan

aset perusahaan yang sangat vital, karena peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya. SDM dalam perusahaan harus selalu berorientasi pada visi, misi, tujuan, dan sasaran perusahaan.. Kelancaran operasional pelabuhan laut merupakan salah satu faktor pendukung perkembangan suatu daerah, yang secara langsung juga berdampak pada perkembangan kegiatan perekonomian daerah atau wilayah setempat. (Anggadha Pratama & Mulyono, 2019).

Dan dapat disimpulkan alasan penulis memilih judul skripsi tentang **”Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kapasitas Lapangan Penumpukan di Terminal Peti Kemas Koja”** ingin mengetahui apakah fasilitas dan sumber daya manusia mempengaruhi kapasitas lapangan penumpukan di Terminal Peti Kemas Koja. Dengan harapan penelitian ini dapat mengoptimalkan penggunaan lapangan penumpukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kapasitas lapangan penumpukan?
2. Bagaimana kondisi dan kualitas infrastruktur fisik (seperti luas area, kondisi permukaan, dan fasilitas pendukung) mempengaruhi kapasitas lapangan penumpukan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh faktor Operator terhadap kapasitas.
2. Menganalisis pengaruh dari infrastruktur fisik lapangan terhadap kapasitas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Selama pelaksanaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan mengaplikasikan teori-teori yang diterimaselama perkuliahan pada observasi.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Sebagai tambahan referensi ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan mahasiswa dan sebagai data dokumentasi di perpustakaan di Universitas Negeri Jakarta.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan kebijakan yang mungkin bermanfaat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Lapangan Penumpukan.

4. Bagi Umum

Sebagai bahan tambahan untuk pengetahuan di bidang transportasi laut dan kepelabuhanan juga dapat termotivasi untuk melakukan penelitian dan pengamatan dalam bidang ini.

